



KUTAI TIMUR

Dalam
S E P E K A N



    [kominfo.kutim](https://www.kominfo.kutim)

 *Selengkapnya*
Kutaitimurkab.go.id

Edisi Januari 2026
Pekan Ketiga



DISKOMINFO
STAPER KUTIM

Kutai Timur Dalam Sepekan

#bangga
melayani
bangsa

BerAKHLAK
Berakhlak Melayani Bangsa

Pelatihan E-Reporting DWP Kutim Jadi Langkah Menuju Administrasi Digital

Sangatta - 27 Januari 2025

SANGATTA – Dharma Wanita Persatuan (DWP) Kabupaten Kutai Timur (Kutim) menggelar Pelatihan Sistem Pelaporan Elektronik (E-Reporting) bagi DWP Perangkat Daerah (PD). Kegiatan ini berlangsung di Ruang Rapat, Diskominfo Staper Kutim, Bukit Pelangi, Sangatta Utara.

Kegiatan yang diikuti sebanyak 40 peserta perwakilan dari masing-masing Perangkat Daerah (PD) dibuka oleh Ketua DWP Kabupaten Kutai Timur, Ny. Lisnawarty Rizali Hadi.

Dalam sambutannya, istri dari Sekretariat Kabupaten (Seskab) Rizali Hadi ini menegaskan, pemanfaatan teknologi informasi, menjadi sebuah kebutuhan organisasi di era digital seperti saat ini.

“Seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat, DWP juga dituntut untuk bergerak lebih cepat, transparan, dan akuntabel.”

Lisnawarty Rizali Hadi
Ketua DWP Kutai Timur

Sistem E-Reporting, sambung Lisnawarty, bukan sekadar pemindahan laporan dari kertas ke layar komputer, tetapi merupakan upaya besar untuk menyeragamkan data serta memudahkan monitoring seluruh kegiatan di setiap unsur pelaksana, Ia juga menekankan bahwa laporan yang diunggah secara daring menjadi cerminan kinerja organisasi secara menyeluruh.

“Laporan yang kita unggah secara daring adalah potret kinerja kita. Melalui E-Reporting, setiap kontribusi sekecil apa pun yang dilakukan oleh DWP, baik di tingkat kecamatan maupun dinas, akan terekam secara nasional,” jelasnya.

Lebih lanjut, Ketua DWP Kutim berharap pelatihan ini dapat dimanfaatkan secara optimal oleh seluruh peserta, sehingga mampu membantu dalam menunjang pelaksanaan program yang dilaksanakan oleh DWP.

“Mari kita jadikan E-Reporting sebagai budaya kerja baru yang tertib administrasi,” tegasnya.

Diketahui, Pelatihan yang juga digelar secara daring (zoom) ini menghadirkan Narasumber Abdul Mufti, pengurus dari DWP Pusat. yang menyampaikan materi Monitoring dan Evaluasi (Monev) serta pelatihan E-Reporting berbasis Artificial Intelligence (AI) pada indeks penulisan Laporan Pelaksanaan Program Kerja (LPPK) DWP Kabupaten Kutai Timur.



Dari Beasiswa hingga Digitalisasi, Strategi Dinkes Kutim Tingkatkan Pelayanan Kesehatan

SANGATTA – Dinas Kesehatan Kutai Timur (Dinkes Kutim) terus melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan layanan dasar kepada masyarakat, khususnya di bidang kesehatan.

Kepala Dinas Kesehatan Kutim, dr. Yuwana Sri Kurniawati, menyampaikan bahwa ketersediaan dokter spesialis di seluruh wilayah Kutai Timur masih menjadi salah satu tantangan, mengingat daerah ini terbagi ke dalam 18 kecamatan.

“Pemerintah terus memberikan atensi besar dalam pelayanan kesehatan. Tidak hanya agar mudah diakses, tetapi juga lebih dekat dengan masyarakat,” ujarnya.

Sebagai salah satu langkah strategis, Pemerintah Kabupaten Kutai Timur memberikan stimulus pendidikan berupa beasiswa kepada tenaga kesehatan, khususnya dokter umum, agar dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang dokter spesialis.

Selain itu, pemerintah juga menerapkan strategi jemput bola untuk mengatasi kekosongan dokter spesialis di wilayah terpencil. Program ini dijalankan melalui sinergi dengan enam organisasi profesi kesehatan, di antaranya Ikatan Dokter Indonesia (IDI), Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI), serta organisasi apoteker dan tenaga laboratorium.

Dalam pelaksanaannya, tim dokter spesialis akan dikerahkan untuk melakukan kunjungan rutin ke kecamatan-kecamatan. Penempatan tenaga kesehatan disesuaikan dengan kebutuhan serta ketersediaan fasilitas dan alat medis di masing-masing wilayah.

“Untuk daerah yang sudah memiliki peralatan medis namun belum didukung tenaga ahli, seperti di Wahau yang memiliki alat kesehatan mata tetapi kekurangan dokter spesialis, kami akan mendatangkan dokter spesialis mata dari RSUD Kudungga agar alat tersebut dapat dimanfaatkan secara optimal,” tambahnya.

Yuwana juga menegaskan bahwa seluruh fasilitas kesehatan di Kutai Timur telah terintegrasi dengan Rekam Medis Elektronik (RME). Sistem digital ini menyimpan data medis pasien, mulai dari riwayat penyakit, hasil laboratorium, hingga resep obat, yang terhubung langsung dengan platform SATUSEHAT.



“Kami memiliki dokter-dokter muda yang tersebar di 21 puskesmas. Mereka akan didorong untuk mengambil pendidikan spesialis. Biaya pendidikan dibantu melalui berbagai sumber beasiswa, dengan harapan setelah lulus mereka kembali mengabdikan diri di daerah,”

dr. Yuwana Sri Kurniawati

Kepala Dinas Kesehatan Kutim



DISKOMINFO
STAPER KUTIM

Kutai Timur Dalam Sepekan

#bangga
melayani
bangsa

BerAKHLAK
Berakhlak Berkarya Berprestasi
Berakhlak Berkarya Berprestasi

Duta Pancasila Paskibraka Kutim Dikukuhkan, Wabup Tekankan Peran Strategis Generasi Muda

Sanggatta - 28 Januari 2025

Wakil Bupati Kutai Timur (Kutim), Mahyunadi, mengukuhkan Duta Pancasila Paskibraka Indonesia (DPPI) Kabupaten Kutai Timur periode 2025–2029. Kegiatan tersebut berlangsung di Ruang Meranti, Kantor Bupati Kutim.

Duta Pancasila Paskibraka Indonesia merupakan organisasi yang mewadahi para Purna Paskibraka yang ditetapkan oleh Kepala Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP). Organisasi ini bertugas menjadi teladan dan penggerak dalam pengamalan nilai-nilai Pancasila, menjaga persatuan dan kesatuan bangsa, serta menampilkan kepribadian luhur bagi generasi muda, sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 51 Tahun 2022.

Pengukuhan tujuh orang pengurus DPPI Kutim tersebut berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kutai Timur Nomor 200/K/256/2025 tentang Pembentukan Duta Pancasila Paskibraka Indonesia Kabupaten Kutai Timur Periode 2025–2029.

Dalam amanatnya, Wakil Bupati Mahyunadi menyampaikan bahwa Duta Pancasila merupakan putra-putri terbaik daerah yang telah melalui proses seleksi ketat, pembinaan, serta penguatan karakter, sehingga layak menjadi teladan bagi masyarakat, khususnya generasi muda.

Orang nomor dua di Kutim itu juga menegaskan bahwa Duta Pancasila memiliki peran strategis dalam menjaga dan mengamalkan konsensus dasar berbangsa dan bernegara, yaitu Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta Bhinneka Tunggal Ika.

“Kalian diharapkan mampu menjadi pelopor dalam mengarusutamakan nilai-nilai Pancasila di berbagai aspek kehidupan, baik di lingkungan pendidikan, organisasi kepemudaan, media sosial, maupun di tengah masyarakat luas,” ujarnya.

Lebih lanjut, Mahyunadi menyampaikan bahwa pembinaan ideologi Pancasila merupakan salah satu misi utama pemerintahan Presiden Prabowo Subianto sebagaimana tertuang dalam Asta Cita, yang menempatkan penguatan karakter kebangsaan sebagai prioritas nasional dalam mewujudkan Indonesia Emas 2045.

Sejalan dengan hal tersebut, Pemerintah Kabupaten Kutai Timur terus berkomitmen membangun sumber daya manusia yang unggul, berkarakter, berdaya saing, serta berlandaskan nilai-nilai Pancasila.

“Menjadi Duta Pancasila bukan sekadar sebuah kehormatan, melainkan amanah dan tanggung jawab moral yang harus dijalankan dengan penuh integritas,” tegasnya.

Sunnu Wahyudi : Dari Anak Pedagang Es hingga Ketua DPPI Kutim

Prestasi membanggakan kembali diraih oleh generasi muda Kabupaten Kutai Timur (Kutim), Sunnu Wahyudi, siswa kelas XII SMK Negeri 2 Sangatta Utara, yang dulu terpilih sebagai anggota Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (Paskibraka) Nasional Tahun 2024 mewakili Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim), sekarang ia juga resmi dikukuhkan sebagai Ketua Duta Pancasila Paskibraka Indonesia (DPPI) Kabupaten Kutai Timur Periode 2025–2029.

Putra dari pasangan Bapak Siswoyo dan Ibu Sulistyowati ini mengaku bangga sekaligus menyadari besarnya tanggung jawab yang kini ia emban. Hal tersebut disampaikannya usai pengukuhan DPPI Kutim yang berlangsung di Ruang Meranti, Kantor Bupati Kutai Timur, Rabu (28/01/2026).

“Perasaannya tentu sangat bangga dan senang. Namun di balik itu semua, ini adalah tanggung jawab besar. Setelah dilantik, kami harus menjalankan program kerja dan melanjutkan pembinaan kepada adik-adik Paskibraka,” ujar Sunnu.

Menurutnya, tugas Paskibraka tidak berhenti pada momen pengibaran bendera saat peringatan Hari Kemerdekaan atau Hari Lahir Pancasila semata. Lebih dari itu, Paskibraka memiliki peran penting dalam pembinaan karakter dan penguatan nilai-nilai kebangsaan secara berkelanjutan.

“Setelah menjadi Paskibraka, ada tanggung jawab lanjutan untuk membina, memberi contoh, dan menjalankan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Itu yang akan kami jalankan ke depan,” jelasnya.

Sunnu juga menceritakan perjalanan hidup dan perjuangannya hingga berhasil menembus Paskibraka tingkat nasional. Ia mengaku berasal dari keluarga sederhana. Sang ibu berjualan es, sementara ayahnya bekerja sebagai karyawan swasta.

“Saya ini orang biasa. Mama saya jualan es, bapak saya pekerja swasta. Awalnya saya bahkan tidak tertarik menjadi Paskibraka. Justru kakak saya yang mendorong saya untuk mencoba, katanya tinggi badan saya memenuhi syarat,” kenangnya.

Berbekal dorongan keluarga, Sunnu akhirnya berani beranikan diri mengikuti seluruh tahapan seleksi yang cukup ketat. Usaha dan kerja kerasnya pun terbayar.



“Alhamdulillah, setelah mencoba dan melewati berbagai tes, saya dinyatakan lolos. Itu menjadi pengalaman yang sangat berharga dalam hidup saya,” ungkapnya.

Motivasi terbesarnya untuk bergabung menjadi Paskibraka, lanjut Sunnu, adalah keluarga. Ia ingin menjadi kebanggaan orang tua sekaligus membuka jalan baru dalam keluarganya.

“Di keluarga saya belum ada yang pernah menjadi Paskibraka. Alhamdulillah, saya bisa menjadi salah satu yang lolos hingga tingkat nasional,” tuturnya.

Kini, sebagai Ketua DPPI Kutim, Sunnu bertekad menjalankan amanah dengan penuh tanggung jawab serta menjadikan DPPI sebagai wadah pembinaan generasi muda yang berakhlak, berjiwa nasionalisme, dan berlandaskan nilai-nilai Pancasila.



DISKOMINFO
STAPBA KUTIM

Kutai Timur Dalam Sepekan

#bangga
melayani
bangsa

BerAKHLAK
BerAKHLAK
BerAKHLAK

KUTIM HEBAT
DESA HEBAT
KOTA HEBAT

"Terwujudnya Kutai Timur
Tangguh, Mandiri, dan
Berdaya Saing"



Optimalkan 50 Program Unggulan, Pemkab Kutim Perkuat Kolaborasi Lintas Sektor

Sangatta - 28 Januari 2025

Pemerintah Kabupaten Kutai Timur (Pemkab Kutim) terus melakukan langkah-langkah strategis dalam merealisasikan program dan kegiatan yang menjadi bagian dari 50 program unggulan Bupati Ardiansyah Sulaiman, sebagai komitmen yang ingin segera diwujudkan untuk masyarakat.

Meski dihadapkan pada tantangan yang cukup berat, optimisme tetap ditunjukkan Pemerintah Daerah dalam upaya mewujudkan Kabupaten Kutai Timur yang tangguh, mandiri, dan berdaya saing.

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kutai Timur, Januar Bayu Irawan, menjelaskan bahwa saat ini Pemerintah Daerah tengah melakukan evaluasi menyeluruh terhadap seluruh program dan kegiatan yang telah maupun akan dilaksanakan. Evaluasi berbasis data menjadi salah satu acuan penting dalam menentukan arah kebijakan serta perbaikan penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2026.

"Kami sedang mengamati di mana letak kekurangan atau pos yang belum maksimal pada tahun lalu, agar dapat diperkuat pada tahun ini, salah satunya dengan mengupayakan celah fiskal yang ada,"

Mantan Kepala Bagian Hukum Setkab Kutim itu menegaskan, Pemerintah Daerah tidak hanya akan bergantung pada APBD dalam pelaksanaan pembangunan, namun juga mengoptimalkan strategi kolaborasi lintas sektor yang terus diperkuat, termasuk menjalin komunikasi aktif dengan Pemerintah Pusat melalui kementerian terkait.

"Upaya menggandeng semua pihak terus kami lakukan, khususnya melalui skema CSR perusahaan serta koordinasi dengan kementerian agar program-program pusat dapat terrealisasi di Kutai Timur," ungkapnya.

Salah satu agenda penting dalam 50 program unggulan tersebut adalah menekan angka pengangguran di Kutim. Melalui instansi teknis, Pemerintah Daerah terus melakukan berbagai intervensi dan terobosan dengan melibatkan pemangku kepentingan, termasuk sektor swasta, serta penguatan regulasi melalui Peraturan Daerah (Perda). Langkah tersebut bertujuan untuk menghadirkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi unggul dan sesuai dengan kebutuhan dunia industri saat ini.



Januar Bayu Irawan

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kutai Timur



DISKOMINFO
STAPER KUTIM

Kutai Timur Dalam Sepekan

#bangga
melayani
bangsa

BerAKHLAK
Berakhlak, Berprestasi, Berkeadilan, Berkeadilan, Berkeadilan

Serunya Edukasi Kebakaran, Siswa TK ABA Diajak Kenal Tugas Damkar Kutim

Sangatta - 29 Januari 2025

Suasana Kantor Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan (Damkarmat) Kutai Timur (Kutim), tampak berbeda dari biasanya. Ratusan siswa Taman Kanak-kanak memenuhi halaman kantor yang beralamat di Jalan A.W. Syahrane, Sangatta Utara.

Kehadiran siswa dari TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) tersebut untuk mengikuti kegiatan pengenalan dan antisipasi bahaya kebakaran yang menjadi bagian dari proses edukasi dan pembelajaran sejak usia dini. Kegiatan ini bertujuan menanamkan pemahaman dasar tentang keselamatan diri serta langkah-langkah yang harus dilakukan apabila terjadi kebakaran, baik di lingkungan sekolah maupun di rumah.

Antusiasme anak-anak sudah terlihat sejak kegiatan belum dimulai. Mereka tampak bersemangat mengikuti berbagai rangkaian kegiatan, mulai dari pengenalan tugas-tugas pemadam kebakaran, pengenalan alat-alat pemadam, hingga kegiatan yang paling ditunggu para siswa, yakni permainan air yang dikemas sebagai metode pembelajaran interaktif dan menyenangkan.

Dengan penuh kesabaran, para petugas menjelaskan tugas yang dilakukan oleh pemadam kebakaran, termasuk mengenalkan berbagai peralatan yang digunakan dalam proses pemadaman. Tidak hanya itu, para siswa juga diberikan pemahaman bahwa tugas pemadam kebakaran tidak sebatas menangani api, tetapi juga mencakup penyelamatan korban kecelakaan, evakuasi saat bencana alam, penanganan hewan berbahaya, serta edukasi kepada masyarakat terkait pencegahan kebakaran.

Kepala Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kutim melalui Kepala Bidang Pencegahan, Wilhelmina Magdalena Kailola, menyampaikan bahwa kegiatan tersebut merupakan bagian penting dalam upaya edukasi pencegahan kebakaran sejak dini dengan pendekatan yang menyenangkan.

"Bermain sambil belajar menjadi salah satu cara kami dalam memberikan edukasi kepada anak-anak. Dengan suasana yang gembira, mereka akan lebih mudah menerima pengetahuan," ujar Wilhelmina.

la menambahkan, kegiatan edukasi ini tidak hanya difokuskan kepada anak-anak, tetapi juga melibatkan para orang tua serta guru pendamping yang turut hadir. Para orang tua mendapatkan pembekalan mengenai penanganan awal kebakaran, baik yang disebabkan oleh korsleting listrik maupun kebocoran kompor gas. Selain menerima materi, mereka juga berkesempatan mempraktikkan langsung prosedur penanganan kebakaran agar memahami langkah-langkah keselamatan dengan benar.





DISKOMINFO
STAPEN KUTIM

Kutai Timur Dalam Sepekan

#bangga
melayani
bangsa
BerAKHLAK
BerAKHLAK BerAKHLAK BerAKHLAK

DPMDes Kutim Tata Ulang Program Pembangunan Kawasan Perdesaan

Sangatta - 29 Januari 2025

Pemerintah Kabupaten Kutai Timur melalui Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMDes) terus berupaya memperkuat fondasi ekonomi desa. Salah satunya dengan melakukan penataan ulang Program Pembangunan Kawasan Perdesaan (PKP) yang sebelumnya sempat vakum.

Penataan ulang tersebut diawali dengan penguatan kelembagaan Badan Kerja Sama Antar Desa (BKAD) sebagai wadah kolaborasi desa dalam mengelola potensi kawasan secara terpadu dan berkelanjutan.

Kepala DPMDes Kutim Muhammad Basuni melalui Kepala Bidang Kerja Sama Desa, Tri Wahyuni, menyampaikan bahwa saat ini terdapat satu kawasan prioritas yang mencakup lima desa di dua kecamatan, yakni Kecamatan Teluk Pandan dan Kecamatan Sangatta Selatan. Pendampingan difokuskan pada pembenahan aspek manajerial dan kelembagaan.

“Kami memfasilitasi pembentukan kembali BKAD karena sebelumnya sempat tidak aktif. Kepengurusan yang ada juga perlu diperbarui agar organisasi dapat berjalan lebih optimal,”

la menjelaskan, setelah struktur kepengurusan diperbarui dan BKAD kembali aktif, DPMDes Kutim akan mendorong pembentukan Badan Usaha Milik Desa Bersama (Bumdesma). Bumdesma diharapkan menjadi pengelola potensi kewilayahan antar desa guna meningkatkan kemandirian dan pertumbuhan ekonomi kawasan.

Program Pembangunan Kawasan Perdesaan ini telah dilaksanakan sejak 2017 dengan melibatkan Desa Teluk Pandan dan Desa Kandolo di wilayah utara, serta Desa Sangatta Selatan, Desa Sangkima, dan Desa Teluk Singkama di wilayah selatan. Program tersebut juga mendapat dukungan dari Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Kemendes PDTT).

Terkait pendanaan, Tri Wahyuni menegaskan bahwa DPMDes Kutim berperan sebagai fasilitator teknis yang memastikan sinkronisasi program antar pemangku kepentingan berjalan dengan baik. Sementara itu, dukungan anggaran berskala besar maupun bantuan fisik umumnya disalurkan langsung oleh kementerian terkait kepada desa.

“Pada tahun lalu, kawasan Teluk Pandan dan Sangatta Selatan berhasil meraih prestasi dalam lomba bidang kawasan tingkat kementerian. Capaian ini diharapkan dapat mendorong keberlanjutan program serta dukungan anggaran dari pemerintah pusat maupun daerah,” tutupnya.



Tri Wahyuni

Kepala Bidang Kerja Sama Desa DPMDes Kutai Timur



DISKOMINFO
STAPER KUTIM

Kutai Timur Dalam Sepekan

#bangga
melayani
bangsa

BerAKHLAK
Berakhlak, Berprestasi, Berkeadilan, Berkeadilan, Berkeadilan

Pelestarian Budaya Jadi Bagian Pembangunan, Pemkab Kutim Dukung Paguyuban Kesenian

Sangatta - 31 Januari 2025

Pemerintah Kabupaten Kutai Timur (Pemkab Kutim) memberikan ruang yang sama bagi seluruh masyarakat dalam melestarikan adat istiadat dan budaya yang ada. Komitmen tersebut diwujudkan melalui dukungan terhadap berbagai kegiatan kebudayaan yang tumbuh dan berkembang di tengah masyarakat, tanpa membedakan latar belakang suku, agama, maupun budaya.

"Pemerintah Kabupaten Kutai Timur memberikan ruang yang seluas-luasnya bagi seluruh paguyuban Nusantara untuk tetap eksis dan berkembang. Prinsipnya, di mana bumi dipijak, di situ langit dijunjung, namun budaya tetap mendapat tempat," ujar Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Kutim, Mulyono, saat menghadiri peringatan hari jadi Paguyuban Joyoboyo Kediri di Polder Ilham Maulana, Sangatta, mewakili Bupati Kutai Timur Ardiansyah Sulaiman yang berhalangan hadir.

Mulyono menyebut, pelestarian budaya menjadi bagian penting dalam setiap proses pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah. Nilai-nilai adat dan kearifan lokal dinilai mampu menjadi fondasi dalam menciptakan pembangunan yang berkelanjutan serta berorientasi pada kesejahteraan masyarakat.

“

Salah satunya hadir dari Paguyuban Joyoboyo Kediri yang telah menunjukkan karya nyata serta memberikan manfaat, khususnya dalam mendukung program pemerintah daerah di bidang seni dan budaya,

Mulyono

Kepala Dinas Pendidikan
& Kebudayaan Kutai Timur



Penanggung Jawab :

Kepala Dinas Kominfo Staper
Ronny Bonar H. Siburian, SE., M.A.P.

Pimpinan Umum :

Kabid IKP & Kehumasan
Aji Nazaruddin, S.H., M.M.

Pengarah :

M. Lalu Joni Aswadi

Pempinan Redaksi :

Arie Firdaus
Wak Hedir
Wahyu Yuli Hartanto

Anggota Redaksi :

Wiryadi Tamrin
Maulana
Fiqri
Irhan



kominfo.kutim



Selengkapnya
Kutaitimurkab.go.id